

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *bullying* terhadap konsep diri pada remaja di SMPN 29 Semarang dapat disimpulkan bahwa:

1. Kejadian *bullying* yang terjadi di kelas VIII SMPN 29 Semarang yang termasuk dalam kategori *bullying* tinggi berjumlah 15 orang (9.6%), kategori *bullying* sedang 52 orang (33.3%), dan kategori *bullying* rendah berjumlah 89 orang (57.1%). Kejadian *bullying* di SMPN 29 Semarang masih sering dilakukan oleh para siswanya, dan hal tersebut terkadang tidak terpantau oleh para guru dan staff pendidikan.
2. Kebanyakan *bullying* dilakukan oleh siswa laki-laki dibandingkan siswa perempuan, tetapi *bullying* oleh siswa perempuan juga masih terjadi. Hal ini sejalan dengan Priyatna (2010) yang mengungkapkan bahwa anak laki-laki secara natural cenderung bersifat agresif dibandingkan anak perempuan terutama secara fisik, oleh karena itu pola pergaulan anak laki-laki juga cenderung lebih agresif dibandingkan dengan anak perempuan
3. Konsep diri responden remaja kelas VIII SMPN 29 Semarang yang termasuk dalam kategori kategori rendah berjumlah 24 orang (15.4%), kategori sedang berjumlah 75 orang (48.1%), kategori tinggi berjumlah 57 orang (36.5%). Hampir sebagian besar konsep diri remaja di SMPN 29 Semarang termasuk dalam konsep diri sedang sampai tinggi, dan hanya beberapa yang memiliki konsep diri rendah.
4. Terdapat pengaruh negatif dari *bullying* terhadap konsep diri, dimana setiap peningkatan skor *bullying* akan menurunkan skor konsep diri responden. Hal ini berarti semakin tinggi atau sering remaja *dibully* maka konsep dirinya akan semakin menurun. Sejalan dengan penelitian Riauskina, (2005) *school bullying* yang dilakukan akan mengakibatkan konsep diri pada korban *bullying* menjadi negatif karena korban merasa tidak diterima oleh lingkungan pertemanannya, korban cenderung stress, malu, dendam, dan

tertekan karena *bullying* yang dialaminya. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa semakin sering seseorang menjadi korban *bullying* maka akan semakin negatif konsep diri yang dimilikinya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian tentang pengaruh bullying terhadap konsep diri pada remaja di SMPN 29 Semarang, terdapat beberapa hal yang dapat penulis sarankan, antara lain:

1. Bagi dinas terkait / pemerintah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk pemerintah terkait membuat kebijakan-kebijakan ataupun program guna meningkatkan usaha preventif untuk mencegah terjadinya bullying dilingkungan pendidikan yang melibatkan guru-guru terkait, maupun pemerhati remaja.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, maupun referensi dalam ilmu keperawatan jiwa khususnya dalam mencegah terjadinya kasus-kasus bullying yang terjadi baik dilingkungan pendidikan maupun masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dari penelitian ini penulis berharap akan menjadi data dasar untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti lebih jauh tentang pengaruh bullying terhadap konsep diri dengan metode-metode yang lainnya.